

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan keadaan sebenarnya dari topik atau objek penelitian dengan mengandalkan informasi primer yang dikumpulkan. Penelitian ini tidak menggunakan angka dalam pengumpulan datanya, karena hanya menggunakan deskripsi verbal atau tertulis untuk menggambarkan kejadian.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan pendekatan studi kasus. Metodologi ini melibatkan analisis situasi atau konteks subjek penelitian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan atau menafsirkan objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Oleh karena itu peneliti menggunakan pendekatan ini untuk menjawab pertanyaan tentang Strategi Pengembangan Perekonomian Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lambandia Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan, dimulai pada tanggal 11 Oktober 2022 sampai dengan 20 Januari 2023.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Lambandia Kecamatan Lalembuu Kabupaten Konawe Selatan. Dengan mengambil penelitian di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dadireja Mulyasari.

3.3. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu sumber data primer dan skunder.

1. Data primer

Data primer diperoleh pada saat melakukan penelitian dari hasil obsevasi dan hasil dari wawancara dengan para informan penelitian seperti ketua BUMDes, pengurus BUMDes dan masyarakat.

2. Data sekunder atau data pendukung merupakan data yang diperoleh dari hasil data dokumen atau arsip BUMDes

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Tindakan melakukan pengukuran disebut sebagai observasi atau observasi luas, namun dalam penelitian khusus ini, observasi didefinisikan secara lebih spesifik sebagai tindakan melihat sesuatu secara visual tanpa menggunakan inkuiri. Para peneliti menggunakan observasi non-partisipatif,

yang menyiratkan bahwa pengamat tidak terlibat dalam aktivitas atau kehidupan objek atau individu yang diamati.

Observasi dilakukan oleh peneliti pada objek penelitian yaitu BUMDes Dadireja Mulya Sari dan Masyarakat Desa Lambandia.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertukaran atau diskusi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih mengenai suatu pokok bahasan tertentu, dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara tatap muka yakni meneliti di Desa Lambandia.

Pedoman wawancara atau acuan yang digunakan dalam melakukan wawancara, terdiri dari beberapa pertanyaan yang terkait “ strategi pengembangan perekonomian masyarakat melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Lambandia, Kecamatan Lalembuu, Kabupaten Konawe Selatan.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, diantaranya 5 orang pengurus BUMDes Dadireja Mulya Sari, 2 orang masyarakat Desa Lambandia, 1 orang masyarakat pekerja gilingan, 1 orang masyarakat pekerja pemikul padi dan Kepala Desa Lambandia.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada proses memperoleh informasi yang diambil dari catatan tertulis, laporan, dan surat-

surat resmi. Metode ini digunakan untuk mengungkap pendekatan BUMDes dengan meneliti arsip atau data. Catatan tertulis yang dapat dihimpun antara lain dokumen atau arsip BUMDes.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk memperoleh hasil penelitian untuk menarik kesimpulan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif analisis dan interpretative untuk analisis data, mengikuti langkah-langkah yang diuraikan di bawah ini:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan aspek integral dari analisis data dalam penelitian ini. Pengumpulan informasi dilakukan melalui observasi lapangan dan wawancara dengan orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang masalah yang diteliti. (Koentjaningrat, metode-metode penelitian masyarakat, jakarta:granmedia pustaka utama,1997, halm 286-287)

2. Reduksi Data

Reduksi data dapat digambarkan sebagai metode pemilihan dan pemurnian data mentah yang diekstrak dari catatan tertulis yang dikumpulkan di lapangan secara hati-hati. Tujuan utamanya adalah untuk merampingkan, mengkategorikan, menggolongkan, menghilangkan redudansi dan menyusun data dengan cara yang memfasilitasi analisis yang akurat dan validasi kesimpulan.

3. Penyajian Data

Setelah dilakukan reduksi data oleh peneliti, langkah selanjutnya adalah menampilkan informasi dalam bentuk gambaran yang ringkas atau format yang dapat diperbandingkan. Pengungkapan data akan memfasilitasi pemahaman tentang kejadian dan menyusun strategi untuk upaya masa depan berdasarkan pengetahuan yang diperoleh.

4. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dari proses analisis data melibatkan penarikan kesimpulan. Metodologi ini diterapkan untuk menyimpulkan kesimpulan dari data yang dikumpulkan, memungkinkan peneliti untuk menghasilkan hasil yang diinginkan.

3.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Mengecek keabsahan data dalam penelitian ini memerlukan penggunaan teknik triangulasi, yang melibatkan penggunaan sesuatu selain dari data saat ini. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengotentikasi dan memvalidasi keakuratan data penelitian. Dalam kajian khusus ini, penulis menggunakan tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber melibatkan verifikasi keaslian informasi dengan pemeriksaan silang dengan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Informasi dikumpulkan melalui cara-cara seperti observasi, wawancara, atau dokumentasi, hingga datanya akurat.

2. Triangulasi teknik melibatkan verifikasi keaslian informasi dengan merujuk silang data yang diperoleh dari satu sumber melalui beberapa metode. Wawancara dapat dilakukan untuk mengumpulkan data, yang kemudian diperiksa silang menggunakan observasi atau dokumentasi. Apabila hasil yang diperoleh dari ketiga metode tersebut berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan narasumber yang relevan untuk memastikan keakuratan data.
3. Triangulasi waktu melibatkan verifikasi kebenaran informasi dengan pemeriksaan silang wawancara, observasi, atau metode lain pada berbagai interval waktu atau situasional, dan proses ini diulang untuk memastikan kepastian data.

